

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data secara langsung di lapangan atau di lokasi tempat subjek penelitian berada. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, yaitu metode penelitian yang melibatkan lima elemen informasi ilmiah, Pertama: meliputi teori, hipotesis, observasi, generalisasi empiris, serta penerimaan atau penolakan hipotesis menurut Wallace (1973) dalam Bagong Suyanto (2022). Kedua, bergantung pada adanya populasi dan metode pengambilan sampel. Ketiga, mengumpulkan data dengan kuesioner. Keempat, menganalisis variabel penelitian; dan kelima, mencapai kesimpulan umum, baik untuk populasi maupun sampel yang diteliti

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasional alasan pemilihan pendekatan ini adalah untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel X, yaitu konsep diri dan harga diri, dengan variabel Y, yaitu kepercayaan diri.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Apakah termasuk penelitian lapangan, pustaka atau laboratorium (Hasan dkk, 2022). Adapun penelitian ini dilakukan di kampus Universitas Islam Negeri Imam Bonjol

Padang. Hal ini dikarenakan di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang adanya kasus *catcalling* yang terjadi Hal tersebut dibuktikan dengan penelitian Amarnes dkk (2023) yang menunjukkan bahwa tindakan *catcalling* terjadi dikampus Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Sementara Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang adalah univesitas islam yang berazaskan pada nilai-nilai syariat islam. Seharusnya di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang tidak terjadi kasus *catcalling*. Maka dari itu dipilihlah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Sebagai lokasi penelitian.

C. Populasi Dan Sampel

Menurut Sugiyono Sugiyono (2018), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya mencakup individu, tetapi juga dapat berupa benda-benda alam lainnya. Populasi memuat seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek yang diteliti, bukan sekadar jumlahnya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Adapun jumlah mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang yaitu berjumlah 18.518 mahasiswa (*Sumber; Siakad UIN IB 2025*).

Teknik sampel yang digunakan adaah *probality sampling* yaitu teknik *simple random sampling*. Teknik merupakan teknik yang simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak. Untuk menentukan jumlah sampel dari populasi maka digunakan rumus Slovin.

Rumus Slovin merupakan salah satu metode penentuan jumlah sampel yang lazim digunakan dalam penelitian kuantitatif. Rumus ini diterapkan ketika peneliti mengetahui jumlah populasi secara keseluruhan, namun tidak memiliki informasi rinci mengenai tingkat penyebaran atau variasi data dalam populasi tersebut. Penggunaan rumus Slovin bertujuan memperoleh jumlah sampel yang representatif, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan terhadap populasi secara tepat. Rumus Slovin digunakan dikarenakan rumus populasi yang digunakan *Simple Random sampling*.

Pendekatan pengambilan sampel berdasarkan rumus Slovin dapat dirumuskan sebagai berikut:

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n= Sampel

N= Populasi

e= Perkiraan tingkat kesalahan

Berdasarkan rumus slovin maka perhitungan jumlah sampel adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{18.518}{1 + 18.518(5\%)^2}$$

$$n = \frac{18.518}{1 + 18.518(0,0025)}$$

$$n = \frac{18.518}{1 + 46,295},$$

$$n = \frac{18.518}{47,295} = 391,5424$$

$n = 391$ dibulatkan menjadi 392 Sampel

Jadi sampel yang dipakai adalah sebanyak 392 orang mahasiswa.

D. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

1. Konsep diri

Konsep diri adalah representasi mental mengenai diri seseorang, yang mencakup pandangan dan perasaan individu terhadap dirinya sendiri. Konsep diri terbentuk melalui proses interaksi dengan lingkungan sosial. Pengukuran konsep diri dapat dilakukan melalui beberapa aspek. Menurut Calhoun dan Acocella (1990) dalam Edmawati dkk (2024) yaitu pemahaman, aspek ini berkaitan dengan kesadaran individu terhadap kelebihan dan kekurangan yang dimiliki. Selanjutnya pengharapan aspek ini membahas kemungkinan yang dapat terjadi di masa depan.

2. Harga diri

Harga diri merupakan penilaian individu terhadap dirinya sendiri, yang mencerminkan cara individu memersepsikan diri, khususnya dalam hal sikap penerimaan maupun penolakan terhadap diri. Harga diri diukur dengan menggunakan beberapa aspek. Coopersmith (1967) dalam Hasani dkk (2025) mengemukakan empat aspek untuk mengukur skala dalam harga diri yaitu: Kekuatan (*Power*) dengan kata lain, kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain selain dirinya sendiri. Selanjutnya Keberatian (*Significance*) Menunjukkan perhatian, perasaan, dan ekspresi cinta yang diterima dari lingkungan atau orang lain. Kemudian kemampuan (*Competence*) Setiap individu

memiliki kemampuan atau competence yang berbeda dalam menunjukkan prestasi. Lalu Kebajikan (*Virtue*) menurut Coopersmith kebajikan atau *virtue* merupakan ketaatan untuk mengikuti aturan masyarakat, moral, etika, dan agama yang berlaku.

3. Kepercayaan diri

Kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian yang mencerminkan keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya, sehingga tidak mudah terpengaruh oleh pandangan atau pengaruh orang lain. Keyakinan ini memungkinkan individu untuk bertindak sesuai kehendaknya, serta memiliki sikap bahagia, optimis, toleran, dan bertanggung jawab. Pengukuran kepercayaan diri dilakukan melalui beberapa aspek yang dituangkan dalam skala penilaian. Menurut Lauster dalam Setyo dkk (2020) meliputi: Pertama keyakinan kemampuan diri, yaitu keyakinan bahwa dia benar-benar mampu melakukan apa yang dia lakukan. Kedua optimis, yang berarti selalu berpikir positif tentang dirinya dan kemampuan orang lain. Ketiga objektif, yang berarti melihat masalah berdasarkan kebenaran, bukan pendapat pribadi. Keempat bertanggung jawab, yang berarti siap untuk mengambil tanggung jawab atas segala sesuatu yang telah terjadi, dan kelima rasional dan realistis yaitu analisis terhadap suatu masalah, sesuatu hal dan suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

. E. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang selanjutnya disebut sebagai skala. Instrumen yang digunakan terdiri atas skala konsep diri, skala harga diri, dan skala kepercayaan diri. Ketiga skala tersebut disusun dengan menggunakan model skala Likert. Pada awalnya, skala Likert yang digunakan memiliki lima alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Namun, dalam penelitian ini skala tersebut telah dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban, yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Alasan modifikasi skala Likert menjadi empat alternatif jawaban adalah untuk menghilangkan kelemahan yang terdapat pada skala lima tingkat. Pada skala lima tingkat, kategori pilihan tengah netral cenderung lebih sering dipilih oleh responden, baik karena kebingungan dalam menentukan jawaban maupun ketidakyakinan dalam memilih alternatif yang tersedia. Hal ini dapat mengaburkan gambaran kondisi sebenarnya dari responden. Selain itu, keberadaan kategori tengah juga membuka peluang terjadinya keraguan yang dapat menyebabkan hilangnya data penting dan memengaruhi akurasi informasi yang diperoleh peneliti (Hertanto, 2017).

Tabel 3.1 kriteria penilaian skala Likert

Pilihan Jawaban	Bentuk Pertanyaan	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

1. Skala konsep diri

Skala konsep diri ini merujuk pada teori konsep diri Calhoun dan Acocella yang selanjutnya diambil dan dimodifikasi dari Ayu Setya Fatmawati (2019). Skala ini terdiri dari 10 item sebelum uji coba dan setelah uji coba menjadi 9 item.

3.2 Blue Print Instrumen Konsep Diri

No	Aspek	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Pemahaman	1	2	2
2	Pengharapan	4,5,6	3	4
3	Penilaian	8,9,10	7	4
	Total	7	3	10

2. Skala Harga Diri

Skala harga diri ini merujuk pada teori harga diri Coopersmith yang selanjutnya diambil dan dimodifikasi dari Nurmaryithah (2021). Skala ini terdiri dari 37 item dan setelah dilakukan uji coba menjadi 30 item.

3.3 *Blue Print* Instrumen harga diri

No	Aspek	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Kekuatan (<i>Power</i>)	2,3,5,7,9	1,4,6,8,10	10
	Keberartian (<i>Significance</i>)	12,13,14,18,20,21,22	11,15,16,17,19,23	13
2	Kemampuan (<i>Competence</i>)	24,25,26	27,28	5
3	Kebajikan (<i>Virtue</i>)	29,32,33,34,35,37	30,31,36	9
	Total	21	16	37

3. Skala Kepercayaan Diri

Skala kepercayaan diri ini merujuk pada teori Lauster yang kemudian disusun dan dimodifikasi dari Fitri Ayu Wulandhri (2023). Skala ini terdiri dari 36 item dan setelah dilakukan uji coba menjadi 35 item.

3.4 *Blue Print* Kepercayaan Diri

No	Aspek	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Keyakinan diri	kemampuan 2,5,6	1,3,4	6
2	Optimis	7,10,12,	8,9,11,	6
3	Objektif	13,15,18,19	14,16,17	7
4	Bertanggung jawab	21,22,25,26,27,28	20,23,24	9
5	Rasional dan realistis	30,34,35,36	29,31,32,33	8
	Total	19	17	36

F. Teknik Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan akurasi terhadap alat ukur yang akan kita gunakan dalam mengukur objek yang hendak diukur agar melakukan pengujian validitas dalam penelitian ini memakai laptop dengan SPSS (*Statistical Program For Social Science*)

26. Pengujian validitas ini untuk skala konsep diri dan harga diri dengan kepercayaan diri telah dilakukan dimana keduanya memiliki validitas yang bagus sehingga bisa digunakan sebagai alat untuk pengumpulan data pada penelitian ini. Perhitungan validitas dari sebuah instrumen dapat menggunakan rumus *korelasi product moment* atau dikenal juga dengan *korelasi pearson*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

n = Banyak responden

a. Hasil Uji Coba Validitas Variabel X

3.5 Tabel Uji Validitas Konsep Diri (X1)

Indikator	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
1	0,365	0,297	Valid
2	0,623	0,297	Valid
3	0,323	0,297	Valid
4	0,497	0,297	Valid
5	0,403	0,297	Valid
6	0,395	0,297	Valid
7	0,146	0,297	Tidak valid
8	0,582	0,297	Valid
9	0,328	0,297	Valid
10	0,595	0,297	Valid

Berdasarkan Tabel 3.5, hasil uji validitas menggunakan program SPSS versi 26.0 for Windows menunjukkan bahwa dari 10 pernyataan yang diuji, hanya 9 pernyataan dinyatakan valid. Suatu pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung $> 0,297$. Satu pernyataan yang tidak valid adalah item nomor 7, yang memiliki nilai r hitung $< 0,297$. Oleh karena itu, item tersebut tidak digunakan dalam pengambilan data penelitian.

3.6 Tabel Uji Validitas Harga Diri (X2)

Indikator	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
1	0,300	0,297	Valid
2	0,386	0,297	Valid
3	0,400	0,297	Valid
4	0,404	0,297	Valid
5	0,319	0,297	Valid
6	0,514	0,297	Valid
7	0,293	0,297	Tidak valid
8	0,365	0,297	Valid
9	0,396	0,297	Valid
10	0,604	0,297	Valid

11	0,523	0,297	Valid
12	0,240	0,297	Valid
13	0,391	0,297	Valid
14	0,265	0,297	Tidak valid
15	0,620	0,297	Valid
16	0,742	0,297	Valid
17	0,500	0,297	Valid
18	0,456	0,297	Valid
19	0,619	0,297	Valid
20	0,406	0,297	Valid
21	0,305	0,297	Valid
22	0,229	0,297	Tidak valid
23	0,523	0,297	Valid
24	0,600	0,297	Valid
25	0,429	0,297	Valid
26	0,450	0,297	Valid
27	0,308	0,297	Valid
28	0,248	0,297	Tidak valid
29	0,172	0,297	Tidak valid
30	0,334	0,297	Valid
31	0,334	0,297	Valid
32	0,513	0,297	Valid
33	0,471	0,297	Valid
34	0,364	0,297	Valid
35	0,344	0,297	Valid
36	0,321	0,297	Valid
37	0,209	0,297	Tidak valid

Berdasarkan Tabel 3.6, hasil uji validitas menggunakan program SPSS versi 26.0 for Windows menunjukkan bahwa dari 37 pernyataan yang diuji, terdapat 31 pernyataan yang dinyatakan valid. Suatu pernyataan dikategorikan valid apabila nilai r hitung $> 0,297$. Enam pernyataan yang tidak valid adalah item nomor 7, 12, 22, 28, 29, dan 37, yang memiliki nilai r hitung $< 0,297$. Oleh karena itu, pernyataan-pernyataan tersebut tidak digunakan dalam pengambilan data penelitian.

b. Hasil Uji Coba Validitas Variabel Y

3.7 Tabel Uji Validitas Kepercayaan Diri (Y)

Indikator	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
1	0,499	0,297	Valid
2	0,521	0,297	Valid
3	0,449	0,297	Valid
4	0,668	0,297	Valid
5	0,669	0,297	Valid
6	0,550	0,297	Valid
7	0,593	0,297	Valid
8	0,438	0,297	Valid
9	0,543	0,297	Valid
10	0,628	0,297	Valid
11	0,479	0,297	Valid
12	0,588	0,297	Valid
13	0,517	0,297	Valid
14	0,467	0,297	Valid
15	0,423	0,297	Valid
16	0,630	0,297	Valid
17	0,456	0,297	Valid
18	0,524	0,297	Valid
19	0,500	0,297	Valid
20	0,376	0,297	Valid
21	0,292	0,297	Tidak valid
22	0,526	0,297	Valid
23	0,582	0,297	Valid
24	0,372	0,297	Valid
25	0,620	0,297	Valid
26	0,605	0,297	Valid
27	0,521	0,297	Valid
28	0,713	0,297	Valid
29	0,589	0,297	Valid
30	0,695	0,297	Valid
31	0,504	0,297	Valid
32	0,525	0,297	Valid
33	0,533	0,297	Valid
34	0,529	0,297	Valid
35	0,589	0,297	Valid
36	0,542	0,297	Valid

Berdasarkan tabel 3.7 didapatkan hasil uji validitas menggunakan program SPSS versi 26.0 for windows diperoleh dari 36 pernyataan yang diuji hanya 35 pernyataan yang dinyatakan valid dan hasil uji validitas yang menunjukkan r hitung > 0,297.

Pernyataan yang tidak valid dengan r hitung $< 0,297$ yaitu pada variabel item dengan no 21. Pernyataan tersebut tidak digunakan dalam pengambilan data.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat konsistensi suatu alat ukur atau serangkaian pengukuran ketika digunakan secara berulang. Suatu instrumen dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi apabila mampu memberikan hasil yang relatif sama meskipun pengukuran dilakukan pada waktu yang berbeda, oleh orang yang berbeda, maupun di tempat yang berbeda, selama objek yang diukur tetap sama. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya untuk menghasilkan data yang stabil dan konsisten (Bungin, 2011)

Untuk menguji reliabilitas penelitian ini dengan menggunakan uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

a. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai Cronbach's Alpha dengan kriteria yang telah ditetapkan. Suatu instrumen dikatakan reliabel

apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari nilai r tabel, atau memiliki nilai $\alpha > 0,60$. Sebaliknya, jika nilai Cronbach's Alpha lebih kecil dari 0,60, maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel.

3.8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpa	Standar Alpha	Ket
Konsep Diri (X1)	.615	0,60	<i>Reliabel</i>
Harga Diri (X2)	.859	0,60	<i>Reliabel</i>
Kepercayaan Diri (Y)	.925	0,60	<i>Reliabel</i>

Berdasarkan tabel 3.8 diatas menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach Alpa* $> 0,60$, maka dapat dikatan reliabel.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi berdistribusi normal. Model regresi dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka residual tidak berdistribusi normal (Robert dkk, 2018).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dan variabel dependen. Hubungan linear dinyatakan ada apabila nilai signifikansi $< 0,05$. Berdasarkan hasil uji,

seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen Prayitno (2014) . Dengan uji ini, peneliti dapat menentukan kontribusi masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen (Louise, 2022).

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis korelasi berganda. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan antara tiga variabel atau lebih, sekaligus mengukur kontribusi simultan dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen Siregar (2023). Sugiyono (2022) menyampaikan pedoman atau indikator untuk menginterpretasikan tingkat korelasi antar variabel, baik yang menunjukkan hubungan kuat maupun lemah. Nilai-nilai indikator tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.9 Indikator Tingkat Hubungan

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2022

Tabel ini dapat dijadikan panduan untuk melihat tingkat keeratan hubungan antara variabel X (Konsep Diri dan Harga Diri) dengan variabel Y (Kepercayaan Diri). Nilai koefisien ini membantu memberikan interpretasi

apakah hubungan yang ditemukan dapat diandalkan untuk generalisasi lebih luas atau tidak. Analisis uji korelasi berganda ini digunakan untuk menguji hubungan antara konsep diri dan harga diri dengan kepercayaan diri secara bersama-sama.

$$R_{y.x1.x2} = \sqrt{\frac{r_{y.x1}^2 + r_{y.x2}^2 - 2r_{yx1}r_{yx2}r_{x1x2}}{1 - r_{x1x2}^2}}$$

$R_{y.x1.x2}$: Korelasi antara variabel x1 dan x2 secara bersama dengan variabel y

$r_{y.x1}$: Korelasi product moment antara x1 dengan y

$r_{y.x2}$: Korelasi product moment antara x2 dengan y

$r_{x1.x2}$: Korelasi product moment antara x1 dengan x2

UIN IMAM BONJOL
PADANG